

PENGARUH PEMAHAMAN DAN PEMANFAATAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADA PERUSAHAAN PT. PRODUK SAWITINDO JAMBI

Nuryana Aldila¹⁾, Arsa²⁾, Lidya Anggraeni³⁾
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-Mail: nuryanaaldila@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *This study aims to determine and analyze the effect of understanding accounting and the use of accounting information systems on increasing productivity at PT. Sawitindo Jambi products.*

Design/Methodology/Approach: *The research method used is descriptive quantitative analysis with primary data through surveys, multiple linear regression analysis tools.*

Findings: *The results showed that simultaneously showed that the variables of accounting understanding and accounting system utilization together had a positive and significant effect on increasing productivity at PT. Sawitindo Jambi products. while partially showing that the variable of accounting understanding has a positive and significant effect on increasing the productivity of PT. Sawitindo Jambi products. and the variable of accounting system utilization has a positive and significant effect on increasing productivity at PT. Sawitindo Jambi products.*

Research Implications: *The implication of the research results is that the company should conduct a review of the understanding of accounting and the use of AIS in making financial reports so that the productivity of the company's financial statements can continue to be improved.*

Keywords: *Accounting Understanding; Accounting System Utilization; Productivity*

E-Journal Al-Dzahab
Vol. 4, No. 1
Maret 2023
Hal. 20-30

p-ISSN: 2808-7631
e-ISSN: 2808-758

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan produktivitas pada PT. Produk Sawitindo Jambi.

Desain/Methodologi/Pendekatan Penelitian: Metode penelitian yang digunakan analisis deksriptif kuantitatif dengan data primer melalui survei, alat analisis yang regresi linier berganda.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas pada PT. Produk Sawitindo Jambi. sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi. dan variabel pemanfaatan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas pada PT. Produk Sawitindo Jambi.

Implikasi Hasil Penelitian: Implikasi hasil penelitian yaitu perusahaan sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai pemahaman akuntansi dan pemanfaatan SIA dalam pembuatan laporan keuangan agar produktivitas laporan keuangan dari perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi; Pemanfaatan Sistem Akuntansi; Produktivitas

PENDAHULUAN

Pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (Yuliani, Safrida, Nadirsyah dan Usman Bakar, 2010).

Pengukuran pemahaman seseorang dapat dilihat dari aspek pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman (Mursyidi, 2010). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktifitas keuangan dalam laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan.

Pabrik Kelapa Sawit PT. Produk Sawitindo Jambi sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang sektor perkebunan sawit yang memiliki lahan perkebunan seluas 4.900 hektar yang terbagi dalam 4 divisi yaitu divisi sortasi, divisi produksi, divisi umum, dan divisi kantor, berlokasi di Jl. Lintas Timur Jambi-Riau Kelurahan Pelabuhan Dagang. Pabrik ini didirikan untuk melakukan pengolahan Tanda Buah Segar (TBS) dengan pertimbangan bahwa hasil dari perkebunan kelapa sawit tersebut memerlukan pengolahan paling lambat 24 jam setelah TBS tersebut di panen, perusahaan mengolah bahan baku menjadi minyak sawit (CPO/*Crude Palm Oil*) dan minyak inti sawit (PKO/*Palm Kernel Oil*). Adapun pencapaian produksi PT. Produk Sawitindo Jambi sebagai berikut:

Tabel 1
Target dan Pencapaian Produksi Pada PT. Sawitindo Jambi 2016-2020

| Tahun | Target Produksi Sawit (Ton) | Pencapaian Produksi (Ton) | Persentase Pencapaian Target (%) |
|--------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| 2016 | 200.000 | 150.230 | 75.11 |
| 2017 | 120.000 | 80.212 | 66.84 |
| 2018 | 150.000 | 110.992 | 73.99 |
| 2019 | 215.000 | 181.073 | 84.22 |
| 2020 | 250.000 | 190.212 | 76.08 |
| Rata – Rata | | | 75.24 |

Sumber: PT. Produk Sawitindo Jambi, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa target produksi tidak pernah mencapai target selama 2016-2020. Pencapaian target tertinggi ada ditahun 2019 dengan target produksi sebesar 215.000 ton di pencapaian 181.073 ton atau 84,22 persen. Sementara pencapaian target terendah berada ditahun 2017 dengan target produksi sebesar 120.000 ton dipencapaian 80.212 ton atau 66,84 persen. Dengan target pencapaian yang tidak sesuai target maka akan berdampak pada tingkat produksi kelapa sawit.

Pada tahun 2003 sampai 2015 penyusunan laporan di PT. Produk Sawitindo Jambi ini pencatatannya masih manual yaitu pencatatan menggunakan buku, alat tulis dan kalkulator untuk mencatat seluruh laporan keuangan dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan lebih lama. Pemanfaatan adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan yaitu XYZE state

mulai digunakan tahun 2017, XYZE stateberfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi. Berikut adalah Pemanfaatan penggunaan sistem informasi akuntansi di PT.Produksi Sawitindo Jambi tahun 2016-2020 yaitu :

Tabel 2
Pemanfaatan yang menggunakan sistem informasi akuntansi

| No | Kriteria | Persentase |
|----|-------------------|------------|
| 1 | Sangat bermanfaat | 12% |
| 2 | Bermanfaat | 25% |
| 3 | Cukup bermanfaat | 25% |
| 4 | Tidak bermanfaat | 38% |

Sumber: PT.Produk Sawitindo Jambi, 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pemanfaatan dalam sistem informasi akuntansi di PT. Produksi Sawitindo Jambi dengan kriteria sangat bermanfaat sebesar 12 persen, bermanfaat sebesar 25 persen, cukup bermanfaat 25 persen dan tidak bermanfaat sebesar 38%, sehingga pemanfaatan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi masih belum efektif. Oleh karena itu, harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk peningkatan produktivitas dalam menghasilkan kelapa sawit yang berkualitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi, peningkatan produktivitas dapat diterapkan tepat pada waktunya (Roviyantie, Devi, 2011). Untuk melihat kompetensi sumber daya manusia di PT. Produk Sawitindo Jambi dapat dilihat dari jenjang pendidikan oleh setiap karyawan, berdasarkan hasil pra survei menunjukkan bahwa pendidikan yang dimiliki karyawan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Karyawan Berdasarkan Pendidikan PT. Produksi Sawitindo Jambi

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|---------------------|-----------|-------------|
| SLTA | 11 | 55% |
| D1 | 3 | 15% |
| D3 | 4 | 20% |
| S1 | 2 | 10% |
| Jumlah | 20 | 100% |

Sumber: PT.ProdukSawitindoJambi, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang terdapat pada karyawan PT. Produk Sawitindo Jambi dari 20 orang karyawan dengan pendidikan tamat SLTA sebanyak 11 orang atau sebesar 55 persen, tamat DI sebanyak 3 orang atau 15 persen, tamat DIII sebanyak 4 orang atau 20 persen, dan tamat S1 sebanyak 2 orang atau 10 persen, maka pemahaman dalam sistem akuntansi pada PT. Produksi Sawitindo Jambi yaitu tamatan SLTA sehingga dalam pemanfaatan dan pemahaman sistem akuntansi masih belum efektif.

Pengukuran pemahaman seseorang dapat dilihat dari aspek pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman. Mereka masih belum memahami bagaimana sistem akuntansi yang sebaiknya mereka pergunakan untuk memenuhi ketentuan yang diharapkan oleh perusahaan karena rata rata yang bekerja tidak memiliki basic dibidang sistem informasi akuntansi, Hal inilah yang menyebabkan buruknya produktivitas yang dihasilkan.

Rendahnya produktivitas tanpa didukung kualitas sumber daya manusia yang baik, maka produktivitas yang dimiliki tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan, bahkan akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan kerugian yang besar pada perusahaan, maka pemahaman akuntansi dan

pemanfaatan sistem akuntansi belum diterapkannya secara optimal, sehingga dalam memenuhi kebutuhan perusahaan atau organisasi dalam pengambilan keputusan kurang efektif (Yuliani, Safrida, Nadirsyah dan Usman Bakar, 2010).

Menurut Ni Made Trisna Sapitri, I Gst Ayu Purnamawati, Edy Sujana (2015) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan yang dilakukan oleh Dian Irma Diani (2014) bahwa pemahaman akuntansi, dan sistem informasi akuntansi, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan Nurendah Ragillita Untary, Moh Didik Ardiyanto (2015) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari berbagai teori yang menjelaskan mengenai pemahaman akuntansi, pemanfaatan, system informasi akuntansi, dapat peneliti simpulkan dalam sebuah kerangka pemikiran, sebagai sebuah gambaran sederhana atas permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan peningkatan produktivitas. Oleh karena itu laporan keuangan perusahaan sangat penting untuk menghindari resiko kerugian perusahaan akibat kurangnya pemahaman dan pemanfaatan sistem akuntansi bagi perusahaan PT. Produk Sawitindo Jambi. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Dan Pemanfaatan Sistem Infomasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Produktivitas Pada Perusahaan PT. Produk Sawitindo Jambi”.

Produktivitas

Produktivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *product: result, outcome* berkembang menjadi kata *productive*, yang berarti menghasilkan, dan *productivity: having the ability make or create, creative*. Perkataan itu dipergunakan di dalam bahasa Indonesia menjadi produktivitas yang berarti kekuatan atau kemampuan menghasilkan sesuatu. Dilihat dari segi Psikologi produktivitas menunjukkan tingkah laku sebagai keluaran (*output*) dari suatu proses berbagai macam komponen kejiwaan yang melatarbelakanginya. Produktivitas tidak lain daripada berbicara mengenai tingkah laku manusia atau individu, yaitu tingkah laku produktivitasnya, lebih khusus lagi di bidang kerja atau organisasi kerja (Sedarmayanti. 2017).

Pemahaman Akuntansi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia paham mempunyai arti mengerti benar ataupun pandai sedangkan pemahaman ialah cara, proses, perbuatan memahami dan memahamkan. Pemahaman akuntansi adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengenal, mengerti, memahami, dan menguasai tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi bisa diukur dari seseorang dalam memahami proses, pencatatan transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi seseorang yang memiliki pemahaman tentang akuntansi adalah orang yang pandai, paham, menguasai, dan mengerti benar proses akuntansi (Purwanti, M., dan Wasman, 2014).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan di PT Produk Sawitindo Jambi, dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif yang berupa hasil jawaban responden yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dari kuesioner yang diukur menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan data primer, populasi dan sampel yang digunakan penelitian ini

meliputi bagian devisa-devisa berjumlah sebanyak 32 orang. Dan menggunakan metode penentuan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara Kuesioner (angket).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan One Sample KolmogorovSmirnov test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar Dari 0,05 persen. Adapun hasil dari pengujian normalitas hasil kuesioner penelitian sebagai berikut:

Tabel 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.36632320 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .159 |
| | Positive | .102 |
| | Negative | -.159 |
| Test Statistic | | .159 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .339 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas, dapat dilihat dari Tabel 5.12 diatas dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), yaitu nilai Asymp Sig 0,339 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada penelitian ini menggunakan metode pengujian yang digunakan adalah Tolerance dan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian multikolinearitas didapatkan hasil seperti berikut ini.

Tabel 5
Hasil Pengujian Multikolinieritas Variabel

| Variabel | Tolerance | VIF |
|--|-----------|-------|
| Pemahaman Akuntansi | 0.406 | 2.465 |
| Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi | 0.406 | 2.465 |

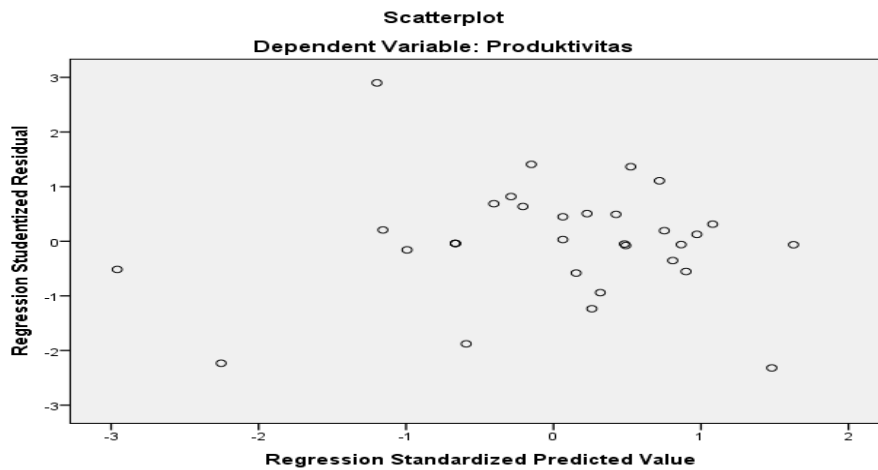
Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 hasil pengujian nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel independen lebih kecil dari 10,00, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Mendapatkan regresi yang baik maka data harus bebas dari Heteroskedastisitas atau tidak boleh terjadi Heteroskedastisitas, maka estimasi sebagai berikut:

**Gambar 1
Scatter Plot**



Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik sumbu Y tidak membentuk pola tertentu dan titik – titik data menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas* pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Mendapatkan regresi yang baik maka data harus bebas dari Autokorelasi atau tidak boleh terjadi Autokorelasi, maka estimasi sebagai berikut:

**Tabel 6
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .912 ^a | .831 | .820 | 2.44656 | 2.531 |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan SIA, Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data diolah, 2022

B

erdasarkan hasil tersebut diketahui nilai Durbin-Watson sebagai berikut:

**Tabel 7
Autokorelasi**

| dw | dl | du | 2-dl | 2+du |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 2.531 | 1.309 | 1.573 | 0.691 | 3.573 |

Sumber: Data diolah, 2022

Keterangan:

Karena : $dL < dw < dU : 0.691 < 2.531 < 3.573$

Kesimpulan Tidak Terdapat Autokorelasi

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai DW adalah sebesar 2.531 ini berarti dengan melihat kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi karena nilai 2.531 berada diantara -2 dan +2 atau $0.691 < 2.531 < 3.573$). Maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil estimasi koefisien regresi berganda:

Tabel 8

Persamaan Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.020 | 1.855 | | 1.089 | .285 |
| | Pemahaman Akuntansi | .474 | .106 | .534 | 4.459 | .000 |
| | Pemanfaatan SIA | .387 | .107 | .435 | 3.631 | .001 |

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 hasil penelitian diketahui persamaan regresi yaitu:

$$Y = 2.020 + 0.474 X_1 + 0.387 X_2$$

Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien konstanta sebesar 2.020 artinya jika pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki konstanta atau sama dengan nol maka produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi meningkat sebesar 2.020 satuan. Nilai koefisien variabel pemahaman akuntansi sebesar 0.474 artinya, jika variabel pemahaman akuntansi meningkat 1 satuan maka produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi meningkat sebesar 0.474 satuan. Nilai koefisien variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar 0.387 artinya, jika variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi meningkat 1 satuan maka produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi meningkat sebesar 0.387 satuan.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yaitu besarnya pengaruh yang dijelaskan oleh variabel independent terhadap variabel dependent sebagai berikut:

Tabel 9

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .912 ^a | .831 | .820 | 2.44656 |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan SIA, Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,831 persen atau sebesar 83.10 persen produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi dijelaskan oleh variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sisanya 16.90 dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

1. Pengaruh secara simultan pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi

Dalam melihat pengaruh secara simultan maka dilakukan uji hipotesis dengan F Statistik dengan jumlah distribusi frekuensi sebanyak 32 responden maka hasil estimasi sebagai berikut:

Tabel 10
ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 856.135 | 2 | 428.067 | 71.516 | .000 ^b |
| | Residual | 173.584 | 29 | 5.986 | | |
| | Total | 1029.719 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan SIA, Pemahaman Akuntansi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa uji hipotesis F Statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 95 persen maka di ketahui nilai f statistik dengan f Tabel maka ($71.516 > 2,93$) atau ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya bahwa semua variabel independen yaitu pemahaman akuntansi (X_1), dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X_2), secara bersama – sama berpengaruh terhadap terhadap produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi.

2. Pengaruh secara parsial pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi

Uji t statistic guna mengetahui pengaruh secara parsial pada setiap variabel independent terhadap variabel dependent, adapun hasil estimasi sebagai berikut:

Tabel 11
Coefficient

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.020 | 1.855 | | 1.089 | .285 |
| | Pemahaman Akuntansi | .474 | .106 | .534 | 4.459 | .000 |
| | Pemanfaatan SIA | .387 | .107 | .435 | 3.631 | .001 |

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap produktivitas karena nilai prob sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai t hitung sebesar $4.459 > t$ tabel 2.042 maka h_0 ditolak dan h_a diterima, artinya bahwa pada tingkat signifikansi 0.05 persen variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi. Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap produktivitas karena nilai prob sebesar $0.001 < 0.05$. Nilai t hitung sebesar $3.631 > t$ tabel 2.042 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa pada tingkat signifikansi 0.05 persen variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Adanya pengaruh tersebut karena berdasarkan teori pemahaman akuntansi artinya mengerti dan pandai dalam proses akuntansi yang dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh perusahaan yang meliputi transaksi, mengelompokkan dan mengikhtisarkan data yang dicatat (posting) dan penerbitan laporan dan catatannya. Perlunya pemahaman akuntansi bahwa dalam laporan keuangan merupakan sebuah produktivitas yang dihasilkan oleh bidang disiplin ilmu akuntansi, maka dibutuhkannya sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meilani, Purnamawati, Safrida, Dian, dan Nurendah yang menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas (produktivitas kerja). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat membuktikan bahwa pemahaman akuntansi sangat berperan dan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, hal ini juga dapat menguatkan pernyataan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pencapaian produktivitas kerja (kinerja karyawan). Akuntansi merupakan proses mengukur, mencatat, mengidentifikasi, dan menyajikan informasi keuangan secara jelas dan sistematis dari data keuangan perusahaan atau perorangan yang dinyatakan dalam satuan mata uang untuk mengambil keputusan. akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklarifikasi meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya (Diani).

2. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Adanya pengaruh tersebut karena berdasarkan teori pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, laporan yang manajemen gunakan memudahkan dalam pengelolaan perusahaan, hal ini juga dapat menguatkan pernyataan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pencapaian produktivitas kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meilani, Purnamawati, Safrida, Dian, dan Nurendah yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas (produktivitas kerja). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi sangat berperan dan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, hal ini juga dapat menguatkan pernyataan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pencapaian produktivitas kerja (kinerja karyawan). Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam

laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan (Sujadijaya, Trimo).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas pada PT. Produk Sawitindo Jambi.
2. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas PT. Produk Sawitindo Jambi. dan variabel pemanfaatan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas pada PT. Produk Sawitindo Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*, 3rd ed. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanti, M., dan Wasman. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung).
- Roviyantie, Devi. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Universitas Siliwangi*.
- Sapitri, N. made T., dkk. 2015. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha* 3.
- Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Universitas Pasundan Bandung*.
- Sarmigi, E. 2019. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Expenditure Processing Cycle Untuk Mendukung Pengendalian Intern. *Profita*. Vol. 2. No.1
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. PT Refika Aditama. Bandung. hlm 88
- Sujadijaya, Trimo.2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)," Universitas Pasundan Bandung.
- Untary, Nurendah Ragillita, dan Moh Didik Ardiyanto. 2015. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)" Vol. 4 No. 2.

Yuliani, Safrida, Nadirsyah dan Usman Bakar. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Vol. 3. No. 2*